



Persembahan

Pelangi » Bingkai | Senin, 2 Januari 2012 11:00

Penulis : Elly Kartika Sari

Kupersembahkan diri, dilumuri kelupaan dan khilaf diri ini, membentuk kerak-kerak dosa yang sulit untuk dikikis. Mencoba, biasa hingga menjadi terbiasa. Begitulah aku memulai tentang laranganNya yang kuterobos karena keangkuhan diri.

Kupersembahkan diri, diliputi kehinahan, tercela karena maksiat yang membara, menyemangati separuh umur dalam hidup yang sementara, merajalela dalam tingkah laku yang membuta, membudakkan akal pada nafsu! Berenang dalam lautan nista.

Kupersembahkan diri, dengan topeng kemunafikan yang menyatu pada raga, terlalu banyak lakon telah kucoba. Penipu, pembunuh, pezina, bahkan pelacur untuk diri yang dahaga nikmat duniawi.

Kupersembahkan diri, datang dengan penyesalan yang tiada bertepi, menawarkan kepahitan dalam ampunan, sungguh diri merindukanNya. Masih pantaskah hidayah dan ampunanMu untuk diri?

Aku rindu padaMu.

Ampuni aku, ya Rabb.